

SKRIPSI

**DAMPAK WISATA *WATERFRONT CITY* TERHADAP KEHIDUPAN
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BENUA
MELAYU LAUT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN
KOTA PONTIANAK**



Program Studi Sosiologi

**Oleh :
Muhammad Irfan Wahyu Anggara
NIM. E1042191023**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2023**

**DAMPAK WISATA *WATERFRONT CITY* TERHADAP KEHIDUPAN
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BENUA
MELAYU LAUT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN
KOTA PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Muhammad Irfan Wahyu Anggara
NIM.E1042191023

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Tanggal :

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, S.H, M.Si
NIP. 196708182007011002

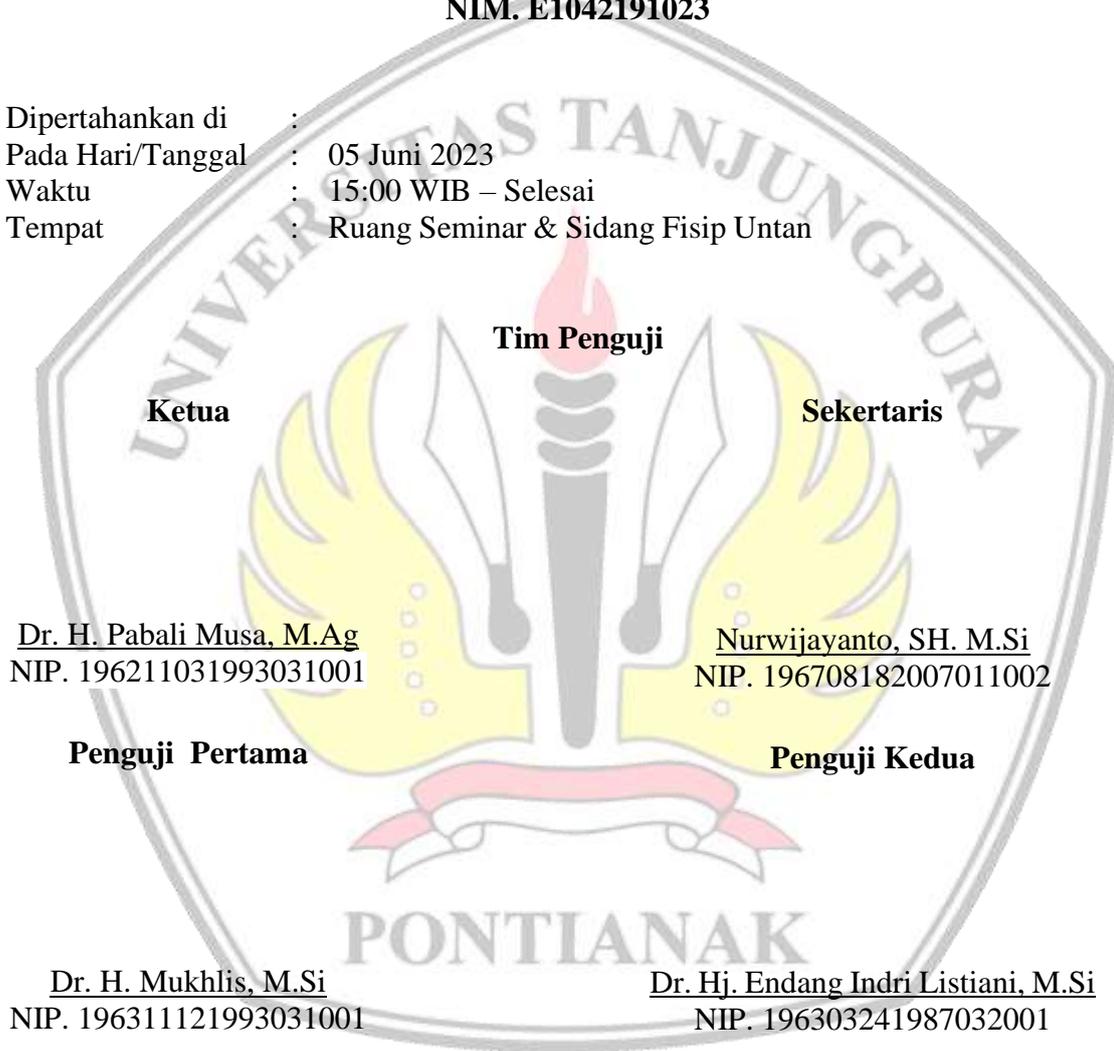
Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK WISATA WATERFRONT CITY TERHADAP KEHIDUPAN
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BENUA
MELAYU LAUT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN
KOTA PONTIANAK**

**Oleh :
Muhammad Irfan Wahyu Anggara
NIM. E1042191023**

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : 05 Juni 2023
Waktu : 15:00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan



Ketua

Dr. H. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Penguji Pertama

Dr. H. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121993031001

Tim Penguji

Sekretaris

Nurwijayanto, SH. M.Si
NIP. 196708182007011002

Penguji Kedua

Dr. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP. 196303241987032001

**Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan**

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Muhammad Irfan Wahyu Anggara, Dampak Wisata Waterfront City Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisa kehidupan sosial ekonomi masyarakat, serta menganalisa perkembangan perekonomian masyarakat dan kehidupan sosial masyarakat setelah adanya wisata *Waterfront City*, dan menganalisa partisipasi masyarakat setelah adanya wisata *Waterfront City* di lingkungan tempat tinggal mereka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Bidang Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kelurahan Benua Melayu Laut Bidang Swadaya Masyarakat, Masyarakat Sekaligus Pedagang yang tinggal di sekitar kawasan wisata *Waterfront City*. Hasil dari penelitian ini teranalisisnya partisipasi masyarakat setelah adanya wista *Water Front City* dimana masyarakat yang memanfaatkan wisata *Waterfront City* dengan membuka berbagai jenis usaha, seperti pedagang yang terbagi menjadi dua jenis pedagang Makanan dan Minuman dan Pedagang Gorengan dan Minuman, Permainan anak-anak, penyewaan Sepeda listrik/Mobil listrik/Scooter, Aksesoris, Boneka, Mewarnai/Melukis, Penyewaan Becak, Cafe, Sampan Penyeberangan dan Kapal Cafe Terapung. Kemudian ditemukan juga belum tertata tempat pedagang yang berjualan dan masih banyak dari masyarakat yang berjualan diatas *Waterfront City* yang mengganggu akses jalan bagi para wisatawan/pengunjung. Teranalisisnya terjadinya tingkat perubahan pendapatan perekonomian masyarakat yang mempengaruhi kehidupan sosial setelah adanya wisata *Waterfront City*. Teranalisisnya dampak positif terhadap kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat dan dampak negatif terhadap lingkungan terjadinya pencemaran air akibat membuang sampah di sungai.

Kata Kunci : *Waterfront City*, Kehidupan Sosial, Ekonomi.

ABSTRACT

Muhammad Irfan Wahyu Anggara, The Impact of Waterfront City Tourism on the Socio-Economic Life of the Community in Benua Melayu Laut Village, South Pontianak District, Pontianak City. Sociology Study Program. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjung Pura University 2023.

The writing of this thesis aims to analyze the socio-economic life of the community, as well as analyze the development of the community's economy and social life after the Waterfront City tour, and analyze community participation after the Waterfront City tour in their neighborhood. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The subjects of this research are the Youth, Sports and Tourism Office of the Adyatama Tourism and Creative Economy Division, Benua Melayu Laut Village for the Self-Help Division, Communities as well as Traders who live around the Waterfront City tourist area. The results of this study analyzed the participation of the community after the existence of Water Front City wista where people who take advantage of Waterfront City tourism by opening various types of businesses, such as traders who are divided into two types of Food and Beverage traders and Fried and Beverage Traders, Children's games, rental of Electric Bicycles / Electric Cars / Scooters, Accessories, Dolls, Coloring / Painting, Rickshaw Rental, Cafe, Sampan Crossing and Floating Cafe Boats. Then it was also found that there was no organized place for traders to sell and there were still many people selling on the Waterfront City which disrupted road access for tourists / visitors. Teranlisis the occurrence of a changing level of community economic income that affects social life after the Waterfront City tour. As for the positive impact on social life and the economy of the community and the negative impact on the environment of water pollution due to dumping garbage in the river.

Keyword : Waterfront City, Life Social, Economy

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Dampak Wisata *Waterfront City* Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak”. Judul penelitian dipilih karena di Kelurahan Benua Melayu Laut merupakan salah satu lokasi yang terkena pembangunan *Waterfront City*. Wisata *Waterfront City* yang dibangun bertujuan guna melakukan penataan dan pengembangan wisata secara modern dan juga diharapkan untuk mengembalikan wajah Kota Pontianak dan terbukanya sumber perekonomian baru diharapkan menjadikan keuntungan bagi masyarakat, hal tersebut mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat tepian sungai kapuas di Kelurahan Benua Melayu Laut di Kecamatan Pontianak Selatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Wista *Waterfront City* Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan, tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisa dampak wisata *Waterfront City* terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat , manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis untuk mengembangkan kajian ilmu sosiologi terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Benua Melayu Laut dan manfaat praktis untuk menggambarkan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri dan sedangkan instrumen pengumpulan data digunakan penelitian

pendoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) aspek : Partisipasi masyarakat setelah adanya wisata *Waterfront City* di lingkungan tempat tinggal mereka, perkembangan perekonomian masyarakat dan kehidupan sosial masyarakat setelah adanya wisata *Waterfront City*, dan dampak wisata *Waterfront City* terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dengan teranalisisnya kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Benua Melayu Laut diharapkan mampu berjalan efektif sehingga dapat mendorong perekonomian serta mengurangi angka kemiskinan di Kota Pontianak.

Saran untuk penelitian ini untuk Masyarakat harus menjaga sarana dan prasarana wisata *Waterfront City* dan masyarakat yang berdagang di kawasan wisata *Waterfront City* harus menjaga kebersihan lingkungan, selain itu pemerintah yang mengelola wisata *Waterfront City*, khususnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DISPORPAR), lebih memperhatikan kembali pedagang – pedagang yang melanggar aturan dan mengganggu akses jalan bagi wisatawan/pengunjung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dapat memperbaharui atau memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah rusak.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Irfan Wahyu Anggara
Nomor Mahasiswa : E1042191023
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas atau perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang sepengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali yang secara tertulis dalam Skripsi ini merupakan rujukan Daftar Pustaka di Skripsi ini.

Pontianak, 05 Juni 2023
Saya membuat pernyataan

Muhammad Irfan Wahyu Anggara
E1042191023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kekuasaan dan telah mengajarkan kepadaku sebagian takwil mimpi. (Wahai Tuhan) pencipta langit dan bumi, Engkaulah pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah aku dengan orang yang saleh.”. (Q.S Yusuf : 101).

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Untuk ibu tercinta Lina Fitriati dan Ayahanda tercinta Warsono yang selalu memberikan dukungannya serta selalu mendoakan saya disetiap shalat dan sujudnya, memberikan motivasi dan memberikan arti perjalanan hidup yang keras, untuk kebaikan serta kasih sayang yang tidak pernah akan sanggup saya balas satu persatu. Semoga kedua orang tua saya diberikan kesehatan dan umur panjang serta dalam perlindungan ALLAH SWT. Bukti Skripsi ini adalah bukti apa yang telah anakmu perjuangkan demi penantian dan doamu di rumah.
2. Untuk saudari kandung saya Wahyu damayanti Saputri, S.Sn, Endang Sri Wahyuni. Terima kasih atas dukungan material, kebaikan, motivasi, saran dan kemurahan hati yang selalu membantu dan menyayangiku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atau rahmat dan hidayah-Nya penulisan Skripsi yang berjudul : “Dampak Wisata *Waterfront City* Terhadap Kehidupan Sosia Ekonomi Masyarakat Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak” dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan ada kekurangan dari penelitian skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si Selaku Dekkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura Pontianak
2. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed. selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

4. Dr. H. Pabali Musa, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Nurwijayanto, S.H, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, serta memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur – literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
5. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Penguji Pertama dan Dr. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
6. Yulianti, S.H, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak berkontribusi dalam pembentukan karakter dan memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
8. Kelurahan Benua Melayu Laut beserta staf PKBM di Kelurahan Benua Melayu Laut serta Rukun Warga (RW) serta Rukun Tetangga (RT) serta para masyarakat Kelurahan Benua Melayu Laut serta Juru Parkir dan serta Pedagan Kaki Lima (PKL) yang menjadi informan pada penelitian ini yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi – informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi kita semua yang memerlukannya. Aamin.

Pontianak, 05 Juni 2023

Muhammad Irfan Wahyu Anggara

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
LEMBAR PERSETUJUAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN`	ii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERYATAAN KEASLIAN.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Fokus Penelitian.....	8
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.6.1. Manfaat Teoritis	10
1.6.2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Definisi Konsep	12
2.1.1. <i>Waterfront City</i>	12
2.1.2. Sosial	15
2.1.3. Ekonomi	17
2.1.4. Kehidupan Sosial Ekonomi	18
2.1.5. Dampak Wisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi	19
2.2. Landasan Teori	21
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
2.4. Alur Pikir Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Langkah – Langkah Penelitian	30
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3.1. Tempat Penelitian	31
3.3.2. Waktu Penelitian	31
3.4. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
3.4.1. Subjek Penelitian	32
3.4.2. Objek Penelitian	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1. Observasi	34
3.5.2. Wawancara	35
3.5.3. Dokumentasi.....	35

3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
3.6.1. Pendoman Observasi	35
3.6.2. Pendoman Wawancara	36
3.6.3. Pendoman Dokumentasi	36
3.7. Analisis Data.....	37
3.8. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1. Gambaran Umum Kelurahan	39
4.1.1. Sejarah Kelurahan BenuaMelayu Laut	39
4.2. Keadaan Geografis	40
4.2.1. Letak Wilayah	40
4.2.2. Kondisi Iklim	44
4.2.3. Topografi.....	44
4.3. Keadaan Demografi	44
4.3.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Benua Melayu Laut.....	44
4.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan.....	46
4.3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa/Etnis.....	48
4.3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	49
4.4. Susunan Organisasi Kelurahan Benua Melayu Laut.....	51
4.4.1. Visi dan Misi Kelurahan Benua Melayu Laut.....	52
4.5 Sarana Prasarana Kelurahan Benua Melayu Laut.....	53
4.5.1. Kondisi Prasarana Pendidikan	53
4.5.2. Kondisi Prasarana Kesehatan	54
4.5.3. Kondisi Tempat Ibadah	55
4.6. Kondisi Sosial Ekonomi	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
5.1. Hasil Penelitian	59
5.2. <i>Adaption</i> (Adaptasi)	60
5.2.1. Lingkungan Sosial.....	61
5.2.2. Lingkungan Ekonomi.....	63
5.3. <i>Goal</i> (Tujuan).....	66
5.4. <i>Intergration</i> (Intergrasi)	69
5.5. <i>Latensy</i> (Pola)	71
5.6. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan BML Sebelum dan Sesudah Adanya Wisata <i>Waterfront City</i>	72
BAB VI PENUTUP	76
6.1. Kesimpulan	76
6.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN – LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1.1. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BENUA MELAYU PADA LAUT TAHUN 2022	4
1.1.2. JUMLAH JENIS USAHA WISATA <i>WATERFRONT CITY</i> TAHUN 2022.....	7
2.4.1. BAGAN ALUR PENLITIAN.....	28
3.3.1. WAKTU PENELITIAN	32
4.3.1. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT TAHUN 2022 BERDASARKAN JENIS KELAMIN.....	45
4.3.2. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT TAHUN 2022 BERDASARKAN AGAMA/KEPERCAYAAN.....	47
4.3.3. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT TAHUN 2022 BERDASARKAN SUKU/ETNIS	48
4.3.4. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT TAHUN 2022 BERDASARKAN PENDIDIKAN	50
4.5.1. PRASARANA PENDIDIKAN KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT TAHUN 2022	53
4.5.2. PRASARANA KESEHATAN KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT TAHUN 2022	54
4.5.3. PRASARANA TEMPAT IBADAH KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT TAHUN 2022	55
4.6.1. DATA PEKERJAAN MASYARAKAT KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT TAHUN 2022	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4.2.1. Peta Batas Kelurahan Benua Melayu Laut	41
Gambar. 4.2.2.1. Kondisi Iklim Kota Pontianak 2022	42
Gambar 4.2.2.2. Curah Hujan Kota Pontianak 2022	43
Gambar. 4.4. Struktur Organisasi Kelurahan Benua Melayu Laut.....	51
Gambar. 4.4.1. Kantor Kelurahan Benua Melayu Laut.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Pontianak salah satu kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat. Tahun 2016 Pemerintah Kota Pontianak melalui Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 2 Tentang Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033 mengembangkan kegiatan pariwisata, rekreasi dan perlindungan alam di kawasan pinggiran Sungai Kapuas dengan konsep *Waterfront City* dan menjadikan salah satu daya tarik kota. Terealisasinya proses pembangunan *Waterfront City* yang di mulai pada tahun 2016-2019 dikawasan tepian sungai kapuas yang dibangun dengan kontruksi sepanjang 600 meter dengan luas 8 meter dan pada tahun 2021 pengembangan pembangunan *Waterfront City* dengan kontruksi sepanjang 500 meter.

Sungai Kapuas merupakan sebuah fenomena alam yang sudah menjadi ikon bagi Kota Pontianak dimana kawasan tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat setempat maupun wisatawan luar daerah. Kota Pontianak tumbuh dari keberadaan sungai sebagai sumber kehidupan kota dan telah mengalami perkembangan dan pertumbuhan pada pola ruang kotanya dan akan terus berkembang sejalan dengan penambahan jumlah penduduk dan tuntutan kebutuhan masyarakat dengan fasilitas kota yang lebih modern.

Waterfront merupakan bagian dari elemen fisik kota dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan yang layak huni tempat berkumpul

masyarakat. Kota (*city*) dan *waterfront* menggambarkan 2 (dua) hal yang saling berkaitan karena terdapat potensi air di suatu wilayah atau kota, antara lain sungai, danau, dan lautan yang secara geografis membentuk batas badan air. Secara singkat, pengertian dari kata *waterfont* bahwa bagian dari elemen bentuk perkotaan adalah tempat bertemunya tanah dengan air, yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tempat tinggal dan tempat berkumpulnya penduduk.

Waterfront City yang dibangun berlokasi 3 (tiga) Kecamatan dan 4 (empat) Kelurahan di sepanjang pinggiran Sungai Kapuas yang berlokasi di Kecamatan Pontianak Selatan terletak di Kelurahan Benua Melayu Laut, Kecamatan Pontianak Timur terletak di Kelurahan Kampung Dalam dan Kelurahan Tambelan Sampit dan di Kecamatan Pontianak Kota Terletak di Kelurahan Darat Sekip. Pembangunan pengembangan *Waterfront City* yang baru terealisasi pada tahun 2023 terletak di 2 (dua) Kecamatan dan Kelurahan yang berbeda yaitu di Kecamatan Pontianak Selatan terletak di Kelurahan Benua Melayu Laut dan Kecamatan Pontianak Kota terletak di Kelurahan Darat Sekip.

Kawasan *Waterfront City* Kota Pontianak yang sebelumnya hanya merupakan permukiman tepian sungai, kini telah ditata kelola sehingga terdapat koridor tepian sungai berupa Ruang Terbuka Publik yang menjadi simpul aktivitas masyarakat dengan menekankan kepada karakter kearifan lokal. Hal ini sejalan dengan Kawasan Kota Pontianak yang menyatakan bahwa pembangunan *Waterfront City*, berguna untuk meningkatkan kenyamanan dan

memperindah kota, baik dalam cakupan lingkungan permukiman, maupun keindahan tata ruang kota secara keseluruhan dan aksi peremajaan citra kota lama dengan konsep *Waterfront City* tanpa menghilangkan elemen permukiman tepian Sungai Kapuas yang merupakan ciri khas kearifan lokal dan bagian dari sejarah Kota Pontianak.

Waterfront City yang dibangun bertujuan guna melakukan penataan dan pengembangan wisata secara modern dan juga diharapkan untuk mengembalikan wajah Kota Pontianak dan terbukanya sumber perekonomian baru diharapkan menjadikan keuntungan bagi masyarakat, hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat tepian sungai kapuas di Kelurahan Benua Melayu Laut di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak Kalimantan Barat. Dengan kondisi ini masyarakat mendapatkan lapangan kerja yang baru yang nantinya akan berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga akan semakin berkurangnya kemiskinan dan angka pengangguran di Kota Pontianak.

Kondisi masyarakat sebelum adanya pembangunan wisata *Waterfront City*, banyak dari masyarakat yang dirugikan dikarenakan tidak sesuai kompensasi yang diberikan Pemerintah sebesar Rp.15.000.000 – Rp. 25.000.000, hal tersebut tidak sesuai yang di harapkan masyarakat untuk mencari tempat tinggal baru, faktor tersebut berpengaruh kepada tingkat angka kemiskinan di kawasan tersebut, dikarenakan belum meratanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat menengah kebawah, dimana masyarakat hanya memanfaatkan Sungai Kapuas untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari –

sehari, dan masih rendahnya hubungan sosial antar masyarakat dan masih kurangnya pendapatan perekonomian masyarakat.

Kondisi masyarakat setelah adanya wisata *Waterfront City*, berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar, yaitu mengubah status sosial masyarakat, membuka peluang usaha bagi masyarakat dan berpengaruh juga terhadap kehidupan perekonomian masyarakat sekitar yaitu, meningkatnya perekonomian masyarakat. Berikut data jumlah penduduk di Kelurahan Benua Melayu Laut Pada tabel di bawah.

Tabel 1.1.1.

Data Masyarakat Kelurahan Benua Melayu Laut Tahun 2023

No	RW	RT	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	001	3	182	201	383
2	002	4	280	277	557
3	003	4	306	300	606
4	004	4	447	461	908
5	005	5	434	458	892
6	006	3	310	350	660
7	007	2	215	206	421
8	008	2	234	271	505
9	009	3	296	370	667
10	010	5	790	718	1.505
11	011	5	1.104	1.090	2.196
Grand Total		40	4.598	4.702	9.300

Sumber : Kantor Kelurahan Benua Melayu Laut Tahun 2023

Berdasarkan data jumlah penduduk di Kelurahan Benua melayu laut Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak tahun 2023, jumlah penduduk

laki – laki keseluruhan yakni 4.598 jiwa, sedangkan perempuan 4.702 jiwa dan jumlah penduduk keseluruhan 9.300 jiwa. Terdiri dari 11 Rukun Warga (RW) dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) 40 di Kelurahan Benua Melayu Laut. Untuk memfokuskan penelitian wilayah yang menjadi tempat penelitian yang berada dalam lingkup RW 001 – RW 008 yang mencakup 28 (dua puluh delapan) Rukun Tetangga (RT). Data tersebut akan dijadikan peneliti untuk menganalisa dampak wisata *Waterfront City* terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Benua Melayu Laut.

Dampak yang di timbulkan setelah adanya wisata *Waterfront City* bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat berdampak positif dan negatif. Dampak positif dari pembangunan wisata *Waterfront City* yaitu, berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar, yaitu mengubah status sosial masyarakat, membuka peluang usaha bagi masyarakat dan berpengaruh juga terhadap kehidupan perekonomian masyarakat sekitar salah satunya memberikan peluang pekerjaan baru, yang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar dan adapun masyarakat yang bukan berdomisili di Kelurahan Benua Melayu Laut. Selain sebagai tempat objek wisata, *Waterfront City* juga difungsikan masyarakat lokal dan wisatawan sebagai tempat berolahraga misalnya, jogging pada pagi hari, dikarenakan area yang cukup luas dan panjangnya wisata *Waterfront City*. Potensi tersebut dimanfaatkan masyarakat dengan beraneka ragam yang seperti, berjualan makanan dan minuman, jasa penyewaan permainan anak – anak, jasa sepeda

listrik, penawaran jasa foto, sampan penyeberangan, cafe, souvenir dan perabotan rumah tangga.

Dampak negatif yang ditimbulkan setelah adanya wisata *Waterfront City* tingkat pencemaran lingkungan di Sungai meningkat dikarenakan baik dari pengunjung/wisatawan, masyarakat dan pedagang selalu membuang sisa sampah mereka di sungai, adanya persaingan antar penjual yang mengakibatkan terjadinya konflik antar penjual dikarenakan banyaknya pedagang yang menjual barang yang sama mengurangi jumlah pembeli, sehingga adanya persaingan usaha antar sesama pedagang kaki lima, rusaknya fasilitas – fasilitas, dan meningkatnya tindakan kejahatan seperti, konflik sosial antara masyarakat sekitar dan pengunjung, minum – minuman keras, dan pelecahan seksual yang disebabkan kurangnya keamanan di kawasan wisata *Waterfront City* dan tidak adanya batasan waktu pengunjung bagi wisatawan.

Dampak yang di timbulkan di Kawasan *Waterfront City* dan seiring dengan berjalannya waktu, kondisi tersebut harus di dukung oleh pemerintah dalam upaya mendukung sektor perekonomian masyarakat, pemerintah harus menyediakan tempat yang tertata rapi serta masyarakat juga memiliki izin usaha dan juga adanya modal usaha yang diberikan kepada masyarakat, sehingga kondisi perekonomian masyarakat mencapai kestabilan yang berkesinambungan bagi kehidupan masyarakat tepian Sungai Kapuas khususnya bagi masyarakat yang tinggal di kawasan wisata *Waterfront City*

dan juga pemerintah harus memberikan pengamanan dan pengarahan kepada masyarakat dan wisatawan agar tetap menjaga lingkungan sekitar.

Tabel 1.1.2.

Data Jumlah Usaha di Wisata *Waterfront City* Tahun 2023

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Gorengan dan Minuman	75
2	Makanan dan Minuman	60
3	Permainan Anak – Anak	9
4	Sepeda Listrik / Mobil Listrik / Scooter	18
5	Aksesoris	8
6	Boneka	3
7	Mewarnai / Melukis	4
8	Becak	2
9	Café	1
10	Sampan Penyeberangan	7
11	Kapal Cafe Terapung	5
Grand Total		192

Sumber : Kelurahan Benua Melayu Laut 2023

Berdasarkan dari jumlah data jumlah usaha di kawasan wisata *Waterfront City* untuk yang dapat di perhitungkan dari 11 (sebelas) jenis usaha ada jumlah jenis usaha terbanyak yaitu Gorengan dan Minuman dengan jumlah 75 (tujuh puluh lima) dan jumlah jenis usaha paling sedikit yaitu Cafe dengan jumlah 1 (satu). Untuk grand total jenis usaha di wisata *Waterfront City* pada tahun 2023 tercatat berjumlah 192 (seratus sembilan puluh dua).

Dari fenomena atau latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut dimana terjadi perubahan pemanfaatan kawasan Sungai Kapuas yang biasanya digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi dan mencuci, dan juga mencari sumber penghasilan, kini sedang dikembangkan oleh pemerintah menjadi tempat

wisata dengan konsep *waterfront city*, sehingga masyarakat tidak lagi hanya mengandalkan satu mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Berkembangnya masyarakat seperti ini, peneliti tertarik untuk menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di kawasan wisata *Waterfront City* di Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak sebelum adanya wisata *Waterfront City*, dan setelah adanya *Waterfront City*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas bahwa identifikasi masalah dampak pembangunan wisata *Waterfront City* yang ditimbulkan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Benua Melayu Laut, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak sebagai berikut :

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pembangunan *Waterfront City*.
2. Potensi apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di *Waterfront City* dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
3. Dampak yang di timbulkan setelah adanya wisata *Waterfront City* bagi masyarakat dan lingkungan.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan supaya peneliti dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisis data agar dapat memfokuskan ruang lingkup

permasalahannya, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah tersebut pada “Menganalisa Dampak kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pinggiran sungai kapuas dengan adanya *Waterfront City* di Kelurahan Benua Melayu Laut, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan yang menjadi bahan penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak Wisata *Waterfront City* Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak”?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti untuk menghindari kesulitan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa partisipasi masyarakat setelah adanya wisata *Water Front City* di lingkungan tempat tinggal mereka.
2. Untuk menganalisa perkembangan perekonomian masyarakat dan kehidupan sosial masyarakat setelah adanya wisata *Water Front City*.
3. Untuk menganalisa dampak wisata *Water Front City* terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kajian ilmu sosiologi, khususnya untuk menganalisa kehidupan sosial masyarakat setelah beberapa tahun di bangunya wisata *Waterfront City*, apakah memberikan perubahan sosial masyarakat yang tinggal di sekitar *Water Front City*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian yang sejenis dan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu sosiologi.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang Dampak wisata *Waterfront City*, terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Benua Melayu Laut, Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memberikan wawasan kepada masyarakat, dampak yang ditimbulkan adanya pembangunan wisata tidak hanya berdampak negatif, akan tetapi pembangunan wisata yang terencana akan lebih berdampak positif, seperti berdampak

terhadap kehidupan sosial, meningkatkan perekonomian dan berdampak terhadap perubahan lingkungan.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi maupun dasar acuan yang valid terkait dengan pengembangan pembangunan wisata yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pontianak. Pengembangan wisata di Kota Pontianak, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan wisatawan luar, agar Kota Pontianak menjadi salah satu objek wisatawan untuk berkunjung. Salah satunya potensi yang ada di wisata *Waterfront City*.